

PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAPA KEPUTUSAN BERINVESTASI GENERASI MILINIAL KOTA TANGERANG SELATAN

Arman Syah¹, Akhmar Barsah²

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen02017@unpam.ac.id¹, dosen01578@unpam.ac.id

Submitted: 03rd May 2022/ **Edited:** 25th June 2022/ **Issued:** 01st July 2022

Cited on: Syah, A., & Barsah, A. (2022). PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAPA KEPUTUSAN BERINVESTASI GENERASI MILINIAL KOTA TANGERANG SELATAN. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 649-655.

ABSTRACT

The main problem in this research is related to the influence of lifestyle and financial literacy on the decision to invest in the millennial generation in South Tangerang City. The purpose of this research is the first to find out partially the influence of lifestyle on the millennial generation's investment decisions in South Tangerang City. The second is to find out partially the effect of financial literacy on the millennial generation's investment decisions in South Tangerang City. The third is to determine the simultaneous influence of lifestyle and financial literacy on the millennial generation's investment decisions in South Tangerang City. The research method used is based on a quantitative type classification with an associative (causal) form. Based on the tests and analyzes that have been carried out in the regression model, the results of the multiple correlation coefficient of 0.605 are included in the strong category, while the value of Adjusted R square as the contribution of the independent variables to the dependent variable is 0.363 or 36.3% where 63.7% is the contribution of other factors not studied. The proof of the partial significance test shows that lifestyle results have a significant effect on investment decisions with a $t_{count} > t_{table}$ ($7.627 > 1.64$), while the effect of financial literacy on investment decisions is obtained by a $t_{count} > t_{table}$ ($9.962 > 1.64$) and it is proven that there is an effect significant. Simultaneous influence of lifestyle and financial literacy on investment decisions there is a significant influence where the value of $F_{count} > F_{table}$ ($114.455 > 2.31$).

Keywords: Lifestyle, Financial Literacy, Investment Decision

PENDAHULUAN

Dewasa ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat sebagian besar masyarakat khususnya generasi millennial mempunyai gaya hidup konsumtif. Kemudahan dalam membelanjakan banyak hal dalam sebuah aplikasi terkadang kontra produktif dengan kemampuan ekonomi mereka. Gaya hidup yang ditampilkan berbanding terbalik dengan literasi keuangan yang mereka miliki. Hal ini juga berdampak negatif bagi investasi yang mereka tanamkan. Fenomena besarnya keinginan dibandingkan dengan kebutuhan akan hidup dewasa ini sudah mewarnai dan bahkan

membentuk suatu pola hidup masyarakat Indonesia, tuntutan jaman seiring dengan kemajuan teknologi yang demikian pesatnya menjadi salah satu penyebab membutuhkan seseorang untuk adaptif dengan segala perubahan yang ada. Tidak bisa dipungkiri dengan mudahnya informasi yang didapat pada era sekarang ini menjadikan para pengusaha diberbagai sektor untuk dapat memasarkan produk-produknya ke segala segmen pasar. Pada sisi lain dapat dilihat dengan nyata selain perilaku konsumtif masyarakat Indonesia yang besar terdapat kecenderungan mencontoh gaya hidup dari para idola-idola masyarakat terutama dari kalangan selebritis dan membentuk suatu paradigma dikalangan milenial.

Literasi keuangan atau disebut financial literacy yaitu tingkatan pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat berkaitan dengan lembaga keuangan dan juga produk serta jasanya yang dikeluarkan dalam parameter ukuran indeks. Masyarakat kekinian tentu berbeda cara berpikirnya dengan orang-orang yang kalau ditarik mundur hidup di era dekade tahun 80 atau 90, tidak bisa pula dibandingkan cara berpikirnya terutama dalam pengelolaan keuangan karena dapat dilihat semua perangkat pendukungnya sudah jauh berbeda. Sebagai contoh masyarakat kekinian ketika ingin membeli suatu produk tertentu, masyarakat dapat melakukan di perangkat komunikasi atau HP dengan *online shoop*, dalam sudut pandang ekonomis tentu keadaan ini menjadi suatu daya tarik sendiri bagi para pengguna yang memang berkepentingan di situ tetapi pada sisi lain dapat mendorong masyarakat yang kurang dewasa dalam pengelolaan keuangan untuk dengan mudahnya membelanjakan barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Oleh karena itu dipandang perlu untuk kaum milenial lebih memahami bagaimana seharusnya kemampuan pengelolaan keuangan itu sangat diperlukan dan juga kesadaran akan mempergunakan sumber daya dalam hal financial dengan tepat dan juga menjadi nilai yang bertambah di masa depan.

Investasi merupakan istilah yang berkenaan atau berhubungan dalam bidang keuangan dan ekonomi, istilah tersebut merujuk pada suatu bentuk akumulasi aktiva dengan harapan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi pasti mempunyai resiko, tetapi karakter wirausaha harus berani dalam mengambil resiko dan menjadi suatu karakter. Kaum milenial atau biasa juga dikenal dengan sebutan generasi milenial tidak sedikit yang sadar dan paham akan suatu investasi, tetapi tidak banyak pula yang kurang paham apa pentingnya suatu investasi dan artinya tidak bisa

juga dibuat generalisasi dalam konteks itu. Pemahaman para generasi akan pentingnya investasi akan sangat berguna setidaknya pada masa yang akan datang karena investasi tidak hanya terkait dengan aset yang berbentuk seperti properti tetapi uang yang memang disimpan juga merupakan suatu investasi dan hal tersebut terhitung juga sebagai aset. Pada sisi lain kecenderungan kaum muda dalam menghambur-hamburkan uang untuk kesenangan yang sesaat masih banyak dijumpai, keadaan ini menjadi sekelumit masalah dan juga menjadi tantangan bagi para millennial untuk sadar bahwa investasi harus mulai dilakukan sejak dini dan itu harus ada di dalam pola pikir mereka.

LANDASAN TEORI

Gaya Hidup

Menurut Mowen dan Minor (1998) dalam Razak (2016) mengemukakan gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uang. Menurut Kasali (2002) dalam Dwiastuti dkk (2012) gaya hidup pada prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya.

Literasi Keuangan

Menurut Lusardi dan Mitchell (2014) dalam Ismanto dkk (2019) mengemukakan literasi keuangan adalah kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan. Menurut Arianti (2021:9) mengemukakan literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, di mana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya.

Keputusan Berinvestasi

Menurut Hidayat (2019) investasi berarti pula sebagai pengeluaran pada saat ini di mana hasil yang diharapkan dari pengeluaran itu baru akan diterima lebih dari satu tahun mendatang, jadi menyangkut jangka panjang. Menurut Halim dalam Fahmi Irham (2015) mengatakan investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang diterapkan berbentuk korelasional dengan klasifikasi penelitian berdasarkan jenis serta analisis yaitu penelitian kuantitatif. Berdasarkan klasifikasi tingkat eksplanasinya berbentuk asosiatif (pengaruh atau hubungan) guna mengetahui keterkaitan antara variabel penyebab terhadap akibat (kausal) dengan model regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milineal Kota Tangerang Selatan yang tercatat adalah 1.644.899 (BPS Kota Tangerang Selatan). Penentuan jumlah sampel dengan pendekatan rumus Slovin dengan ($e=10\%$) didapat sampel sebesar 399.92 dan dibulatkan menjadi 400 orang

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji instrumen penelitian yaitu uji validitas didapat keseluruhan nilai rhitung yaitu gaya hidup (X1), literasi keuangan (X2) dan keputusan berinvestasi (Y) mempunyai nilai Sig ($0.000 < 0.1$), sedangkan untuk uji reliabilitas keseluruhan nilai *Cronbach's Alpha* variabel penelitian di atas 0.60. Hasil tersebut mempunyai arti bahwa keseluruhan jawaban responden untuk variabel prediktor dan variabel yang dipengaruhi adalah valid dan reliabel.

Uji Asumsi Prasyarat Model Regresi

Hasil *output* uji normalitas data residual dengan pendekatan visual atau grafik P-P *Plot*, dapat dilihat bahwa pada pendekatan visual atau grafik, distribusi data residual mengikuti dan titik-titik tidak menjauh dari digaris diagonal, Dapat disimpulkan, hasil pengujian membuktikan bahwa data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Persyaratan lain yang harus terpenuhi adalah mewajibkan tidak ada korelasi diantara variabel bebas. Pada *output coefficients* dapat dilihat *collinearity tolerance* didapat angka $0,899 > 0,1$. Sedangkan VIF didapat nilai 1,113 dan < 10 . Artinya, tidak ditemukan adanya gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu syarat dalam model regresi adalah data residual terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan *output* gambar *scatterplot* dapat dilihat titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol serta tidak beraturan membentuk pola tertentu.

Maka dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis

Setelah pengujian pra syarat dilakukan dalam model regresi di mana secara keseluruhan hasilnya memenuhi untuk uji selanjutnya. Berikut adalah hasil uji statistik guna menjawab perumusan masalah dan pembuktian atas hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Pada *output summary* didapat nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,605. Hal tersebut mengartikan korelasi variabel prediktor yaitu gaya hidup (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap variabel yang dipengaruhi yaitu keputusan berinvestasi sebesar 0,605. Dengan begitu keterkaitan antara variabel-variabel bebas dan terikat masuk dalam kriteria kuat (0.600 - 0.799).

Analisis Koefisien Determinasi

Pada *output summary* didapat nilai *Adjusted R Square* bernilai 0,363. Bila dipersentasekan menjadi 36,3% kontribusi gaya hidup (X1) dan literasi keuangan (X2) dan sisahnya 63,7% adalah disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti atau variabel-variabel lain yang tidak teridentifikasi.

Uji F

Pada *output anova*, diketahui bahwa nilai F_{hitung} pada kolom kelima didapat angka 114.455 dengan nilai Sig pada kolom keenam adalah 0,000. Adapun nilai F_{tabel} pada tingkat kebenaran 10% ($\alpha = 0.1$) didapat angka 2.31, dapat dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} di mana $114.455 > 2.31$ dan Signifikansi ($0,000 < 0,1$). Dengan begitu secara simultan gaya hidup dan literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 1. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.403	1.692		9.696	.000
Gaya Hidup	.271	.035	.322	7.627	.000
Literasi Keuangan	.350	.035	.420	9.962	.000

Sumber: Data penelitian, 2021

Keputusan signifikansi diambil jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$ maka terbukti signifikan, nilai t_{tabel} pada tingkat kesalahan 10% (0.1) didapat angka 1.64, nilai t_{hitung} variabel gaya hidup didapat angka (7.627 > 1.64) dengan Sig (0.000 < 0.1) sedangkan literasi keuangan didapat nilai t_{hitung} (9.962 > 1.64) dengan Sig (0.000 < 0.1). Dapat disimpulkan variabel-variabel prediktor secara parsial baik gaya hidup maupun literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel yang dipengaruhi yaitu keputusan berinvestasi.

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan olah data yang tersaji pada tabel 7 *output Coefficients*, maka nilai persamaan pada model regresi berganda $Y' = 16.403 + 0.271X_1 + 0.350X_2$. Nilai 16.403 adalah konstanta (a) dapat diartikan jika nilai gaya hidup dan literasi keuangan tetap, maka keputusan berinvestasi sudah mempunyai nilai sebesar 16.403. Sedangkan gaya hidup (b_1) mempunyai nilai regresi 0,271 (positif) yang mengartikan jika gaya hidup naik atau turun satu satuan, maka keputusan berinvestasi akan meningkat ataupun turun senilai 0, 271 dengan syarat variabel literasi keuangan tetap. Adapun literasi keuangan (b_2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,350 yang artinya ketika literasi keuangan naik ataupun turun satu satuan, maka keputusan berinvestasi meningkat ataupun turun sebesar 0,350 (positif) dengan syarat variabel prediktor lain yaitu gaya hidup tetap.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah pertama serta uji statistik yang telah dilakukan, secara parsial didapat hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7.627 > 1.64) dengan Sig (0,000 < 0,1). Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi.

Berdasarkan rumusan masalah pertama serta uji statistik yang telah dilakukan, secara parsial didapat hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9.962 > 1.64) dengan Sig (0,000 < 0,1). Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi.

Berdasarkan rumusan masalah ketiga serta uji statistik yang telah dilakukan, secara simultan didapat hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ (114.455 > 2.31) dengan Sig (0,000 < 0,1). Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya hidup dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (TEORI DAN IMPLEMENTASINYA)* . Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Dewi, G. A., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Dwiastuti, R., & dkk. (2012). *ILMU PERILAKU KONSUMEN*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, i. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Undip.
- Handini, S., & Astawinetu, E. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hardiwinoto. (2018). *Teori dan Praktik Keputusan Investasi Sektor Riil dan finansial* . Semarang: Unimus Press.
- Hidayat, W. W. (2019). *KONSEP DASAR INVESTASI DAN PASAR MODAL*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ismanto, H. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Sleman: Deepublish.
- Manurung, & Lutfi, d. (2009). *Succesful Financial Planner: A Complete Guide*. Jakarta: Grasindo.
- Razak, M. (2016). *Perilaku Konsumen*. Makassar: Alauddin University Press.
- Riduwan, d. E. (2017). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: ISTANA MEDIA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sumarwan, U. (2014). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suryani, T. (2013). *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tjiptono, F. (2011). *Strategi Pemasaran Edisi 3*. Yogyakarta: Andi.